

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN IPS DI KELAS V SD

Masta Ginting

Surel : mastaginting01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan desain PTK dan menggunakan dua siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan observasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan persentase dan analisis kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Berdasarkan hasil penelitian dari 25 orang siswa pada saat tes awal tingkat ketuntasan klasikal siswa kelas V sebanyak 5 orang siswa (20%) sedangkan sebanyak 20 orang siswa (80%) belum mendapat nilai tuntas dengan nilai rata-rata klasikal 46,42. Pada siklus I sebanyak 10 orang siswa (40%) mendapat nilai tuntas dan sebanyak 15 orang siswa (60%) belum mendapat nilai tuntas dengan nilai rata-rata klasikal 60,01. Pada siklus II sebanyak 21 orang siswa (84%) mendapat nilai tuntas, sedangkan sebanyak 4 orang siswa (16%) belum mendapat nilai tuntas, dengan nilai rata-rata klasikal 86,01.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Make A Match*, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan IPS mempunyai peran dalam mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat yang berkarakter dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa dalam bersikap dan berperilaku.

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dibatasi yaitu pada " Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran IPS materi pokok

Peristiwa Menjelang Kemerdekaan di Kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa".

Adapun tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran IPS materi pokok Peristiwa Menjelang Kemerdekaan di Kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa.

Manfaat yang diambil dari hasil penelitian ini adalah:

- Bagi siswa, sebagai bahan masukan bagi siswa yang dalam meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.
- Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan model

- pembelajaran kooperatif model *make a match* dalam mata pelajaran IPS
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai masukan dan evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SD Negeri 106163 Bandar Klippa
 - d. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam peningkatan kualitas pembelajaran
 - e. Bagi peneliti lain, menjadi referensi sebagai masukan untuk perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang sama.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match*.

Lokasi dan Waktu Penelitian

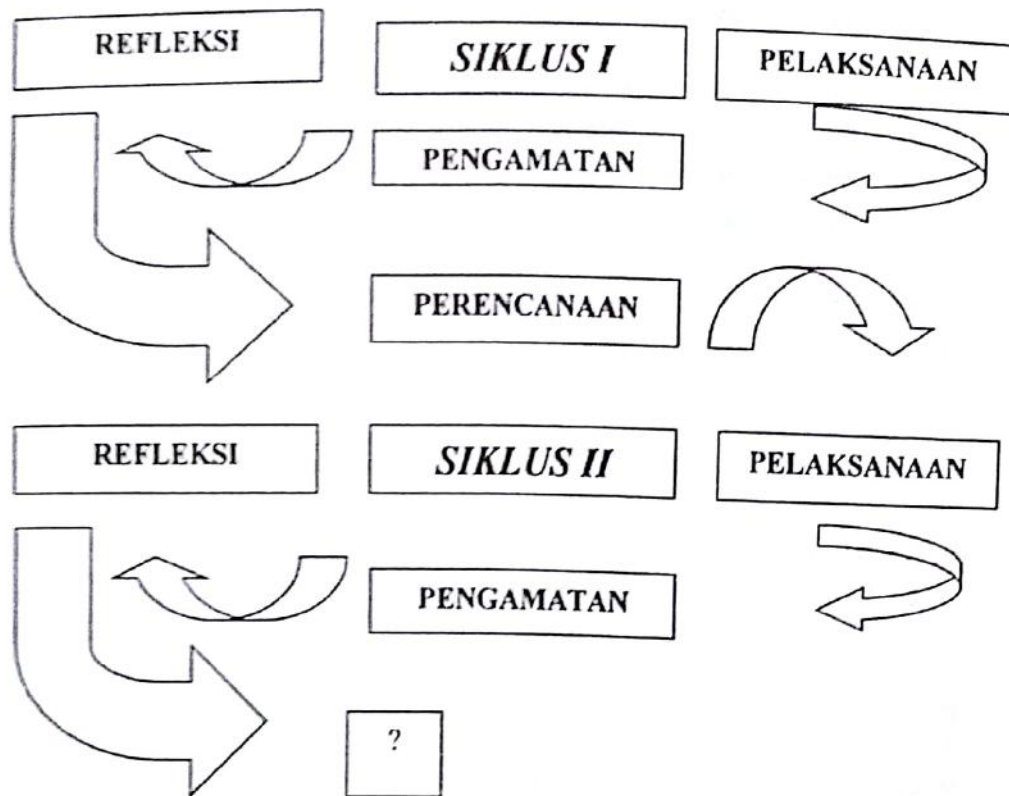
Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106163 Bandar Klippa semester genap T.A 2015/2016. Waktu penelitian direncanakan pada bulan februari sampai maret 2016

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Siswa Kelas Va SD Negeri 106163 Bandar Klippa yang berjumlah 25 orang siswa dengan 10 laki-laki dan 15 perempuan. Objek penelitian ini adalah kemampuan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Sebagai alternatif tindakan yang diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model kooperatif *make a match* dengan materi pokok Peristiwa Menjelang Kemerdekaan

Desain Penelitian

Desain penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar Pengembangan Penelitian Tindakan Kelas (Rosmala, 2010: 92)

Prosedur Penelitian

SIKLUS I

Perencanaan

Langkah-langkah kegiatan perencanaan yaitu:

- Menyusun rencana pembelajaran.
- Menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau materi pelajaran yang akan diajarkan.
- Menyiapkan waktu yang digunakan dalam menggunakan *make a match*.
- Menyusun lembar pengamatan untuk aktivitas guru dan siswa.
- Menpersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.

- Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), soal-soal latihan pretes.

Pelaksanaan

Langkah-langkah tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.

- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Artinya siswa yang kebetulan mendapat kartu 'soal' maka harus mencari pasangan yang memegang kartu 'jawaban soal' secepat mungkin. Demikian juga sebaliknya.
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g. Demikian seterusnya sampai semua kartu soal dan jawaban jatuh ke semua siswa.
- h. Kesimpulan/penutup.

Pengamatan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pengamatan kegiatan guru terhadap pelaksanaan tindakan secara khusus dan proses pembelajaran secara umum dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan

Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I.

SIKLUS II

Perencanaan

Tahap ini dilakukan seperti Siklus I.

- a. Menyusun rencana pembelajaran.

- b. Menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik materi pelajaran.
- c. Menyiapkan batas waktu yang digunakan dalam mencari pasangan.
- d. Menyusun lembar pengamatan.
- e. Menyusun lembar kerja siswa (LKS), soal-soal latihan, pretes.

Pelaksanaan

Langkah-langkah tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- c. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Artinya siswa yang kebetulan mendapat kartu 'soal' maka harus mencari pasangan yang memegang kartu 'jawaban soal' secepat mungkin. Demikian juga sebaliknya.
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g. Demikian seterusnya sampai semua kartu soal dan jawaban

- jatuh ke semua siswa.
h. Kesimpulan/penutup.

Pengamatan

Pada tahap ini, sama halnya dengan siklus I observasi tetap dilakukan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran IPS Materi pokok Peristiwa menjelang kemerdekaan.

Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus II.

Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilalui melalui tahap sebagai berikut:

a. Observasi

Sudjana Nana (2010:84) mengatakan bahwa "Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dalam proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar.

b. Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh sejauh mana kemampuan siswa dan melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi ajar yang telah disimpulkan sebelumnya.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk pilihan berganda 10 butir soal pada pokok bahasan Tokoh-tokoh penting Proklamasi Kemerdekaan. Tes ini berfungsi untuk mengukur kemampuan dan melihat tingkat keberhasilan siswa dengan model pembelajaran *make a match*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menjelaskan data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui hasil akhir. Langkah-langkah teknik analisis data adalah:

a. Analisis Data yang Diperoleh dari Hasil Tes

Sebelum hasil belajar diberi nilai, terlebih dahulu dilakukan penskoran. Penskoran adalah suatu proses mengubah jawaban-jawaban tes menjadi angka-angka (mengadakan kualifikasi). Penskoran dilakukan agar hasil penilaian menjadi objektif. Rumus yang digunakan untuk penskoran soal pilihan berganda adalah sebagai berikut:

$$S = \sum R - \frac{\sum W}{n - 1}$$

Keterangan:

Sumber Purwanto (2011:190)

S = skor yang dicari
 ΣR = jumlah soal yang benar
 ΣW = jumlah skor yang salah
 n = jumlah option (alternative jawaban tiap soal)
 l = bilangan tetap
 Setelah dilakukan penskoran, langkah selanjutnya adalah member nilai tes hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

Sumber Purwanto (2011:207)

S = nilai yang diharapkan (dicari)

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

Dengan kriteria:

Nilai < 70 = siswa belum tuntas dalam belajar

Nilai \geq 70 = siswa sudah tuntas dalam belajar

Dalam hal ini, apabila siswa mendapat nilai dibawah 70 berarti tidak tuntas dalam belajar. Dan sebaliknya, apabila siswa mendapat dilai diatas 70 berarti tuntas dalam belajar.

a. Nilai Rata-Rata Klasikal

Nilai rata-rata ini diperoleh dengan rumus:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

Sumber Aqib (2010:40)

X = nilai rata-rata klasikal
 ΣX = jumlah semua nilai siswa
 ΣN = jumlah siswa

b. Ketuntasan Belajar Klasikal

Untuk mengetahui persentase siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal digunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma f}{\Sigma N} \times 100\%$$

Keterangan :

Sumber Aqib (2010:41)

P = Persentase Keberhasilan Klasikal

Σf = jumlah siswa yang tuntas

ΣN = jumlah siswa seluruhnya

Kriteria untuk peningkatan keberhasilan dari tiap-tiap soal digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar yang dibagi menjadi :

Tabel Kriteria keberhasilan belajar siswa

No.	Kriteria	Tingkat Keberhasilan
1.	Sangat baik	> 80%
2.	Baik	60 – 79%
3.	Cukup	40 – 59%
4.	Rendah	20 – 39%
5.	Sangat rendah	< 20%

Sumber Aqib (2010:41)

Dari persentasi di atas dapat diketahui banyak siswa yang tuntas dalam belajar dan tidak tuntas. Analisis ini dapat dijadikan refleksi untuk melakukan perencanaan pada siklus selanjutnya.

- c. Analisis Hasil Observasi Untuk Siswa Ditentukan Dengan Rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor aspek yang diamati}}{\text{Jumlah total aspek}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil observasi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel Hasil Observasi Untuk Siswa

Persentase Perubahan	Keterangan	Standart Nilai 4
90-100%	Sangat Baik	4
80-89%	Baik	3
70-79%	Cukup	2
< 70%	Kurang	1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106163 Bandar Klippa T.A 2015/2016. Sekolah ini mempunyai luas tanah 1.667 m². Mempunyai 7 ruang kelas yang berukuran ± 49 m². Sarana lainnya yang mendukung adalah perpustakaan, kantor kepala sekolah sekaligus ruang guru, ruang UKS, toilet, gudang, kantin, rumah dinas.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VSD Negeri 106163 Bandar Klippa T.A 2015/2016. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa T.A 2015/2016 sebanyak 25 orang. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar

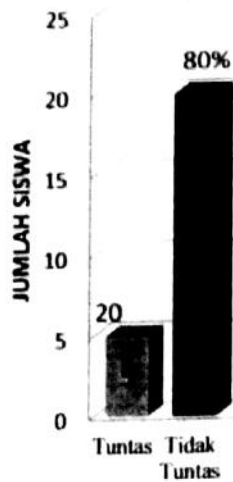
siswa pada pelajaran IPS materi peristiwa menjelang kemerdekaan.

Deskripsi Data Awal Siswa (Tes Awal)

Langkah awal sebelum melakukan tindakan penelitian adalah dengan melakukan observasi terhadap siswa. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui masalah yang dialami oleh siswa dalam pelajaran IPS materi peristiwa menjelang kemerdekaan. Tes Awaltersebut diberikan kepada siswa kelas VSD Negeri 106163 Bandar Klippa T.A 2015/2016.

Soal Tes Awalyang diberikan dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal. Untuk memberikan nilai nilai kepada siswa terlebih dahulu dilakukan penskoran. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian menjadi objektif. Dengan skor tertinggi 20 dan nilai 100. Nilai ketuntasan untuk pelajaran IPS adalah 70. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh nilai Tes Awalsebagai berikut :

Dari keseluruhan siswa kelas V yg berjumlah 25 orang, hanya 5 orang (20%) siswa yang tuntas dan sebanyak 20 orang (80%) tidak tuntas. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa kelas V secara klasikal belum tuntas karena belum mencapai 80% tingkat ketuntasan klasikal. Hasil ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:

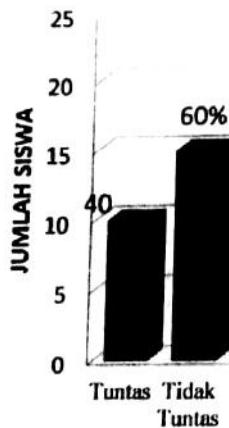


Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Pada Tes Awal

Berdasarkan grafik di atas, jelaslah bahwa siswa kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa T.A 2015/2016 sebanyak 80% mengalami ketidaktuntasan dalam belajar.

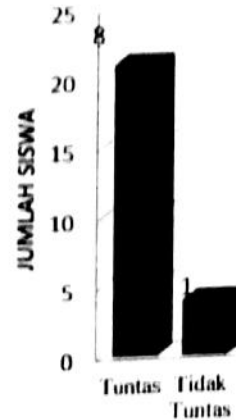
Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

- a. Tahap Perencanaan Tindakan
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

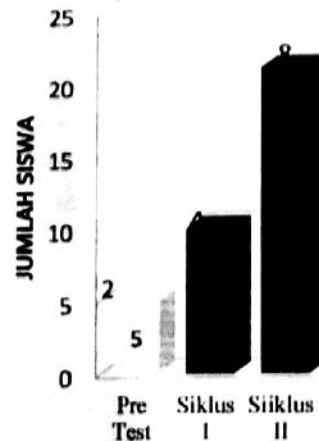


Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Pada Post Test Siklus I

Hasil ketuntasan belajar klasikal pada *post test* siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Pada Post Test Siklus II



Grafik Grafik Ketuntasan Belajar Pada Tes Awal, Post Test Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada siklus I dan II, maka dapat dijabarkan bahwa hasil tes awal yang diikuti oleh 25 siswa kelas VSD Negeri 106163

Bandar Klippa T.A 2015/2016 pada pelajaran IPS materi peristiwa menjelang kemerdekaan nilai tertingginya adalah 86,7 dan terendah 26,7. Dari 25 siswa hanya 5 orang yang mengalami ketuntasan belajar atau sebesar 20%, sebanyak 20 siswa atau sebesar 80% siswa tidak tuntas dalam belajar. Dan nilai rata-rata klasikal sebesar 46,42. Tingkat ketuntasan belajar klasikalnya sebesar 20%. Hal tersebut masih dibawah 80% ketuntasan yang diharapkan.

Setelah diberi tindakan pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada pelajaran IPS materi peristiwa menjelang kemerdekaan, diperoleh nilai tertinggi 93,35 dan terendah 33,35. Sebanyak 10 siswa atau sebesar 40% mengalami ketuntasan belajar, sebanyak 15 siswa atau sebesar 60% tidak tuntas dalam belajar. Dan nilai rata-rata klasikalnya 60,01. Ketuntasan belajar klasikalnya 40%. Jika dilihat dari hasil Tes Awal terjadi peningkatan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar, akan tetapi tindakan pada siklus I belum bisa dikatakan berhasil karena masih dibawah 80% ketuntasan yang diharapkan. Hasil observasi aktivitas belajar siswa rata-ratanya sebesar 23,48. Oleh karena itu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

Hasil analisis data pada siklus II, diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 60. 21 siswa mengalami ketuntasan belajar atau sebesar 84% dan sebanyak 4 siswa atau sebesar 16% mengalami ketidaktuntasan dalam belajar. Dengan nilai rata-rata klasikalnya 86,15. Dari data tersebut, ketuntasan belajar klasikal siswa

kelas V pada pelajaran IPS tergolong sangat tinggi dan telah melebihi 80% ketuntasan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II. Dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II rata-ratanya sebesar 32.

berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal. Hal ini disebabkan bentuk pelajaran tidak hanya dipusatkan kepada guru semata yang berperan aktif akan tetapi lebih memperhatikan keterlibatan siswa secara aktif.

Dengan demikian, maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah menerima hipotesis yang menyatakan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peristiwa menjelang kemerdekaan di kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa T.A 2015/2016.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil Tes Awaldiketahui dari 25 siswa pada saat diberikan *pre test* tingkat ketuntasan klasikal siswa kelas V sebanyak 5 orang siswa (20%) sedangkan sebanyak 20 orang siswa (80%) belum mendapat nilai tuntas. Dengan kategori mendapat nilai rendah (20-39) sebanyak 11 orang siswa (44%), mendapat nilai sedang (40-59) sebanyak 8 orang siswa (32%), mendapat

- nilai tinggi (60-79) sebanyak 5 siswa (20%), dan sangat tinggi (>80) sebanyak 1 orang siswa (4%) dengan nilai rata-rata klasikal 46,42.
- b. Pada siklus I sebanyak 10 orang siswa (40%) mendapat nilai tuntas dan 15 orang siswa (60%) belum mendapat nilai tuntas. Dengan perincian kategori nilai rendah (20-39) sebanyak 2 siswa (8%), mendapat nilai sedang (40-59) sebanyak 10 orang siswa (40%), mendapat nilai tinggi (60-79) sebanyak 7 orang siswa (28%), dan nilai sangat tinggi (>80) sebanyak 6 siswa (24%) dengan nilai rata-rata klasikal 60,01.
- c. Pada siklus II sebanyak 21 orang siswa (84%) yang mendapat nilai tuntas sedangkan sebanyak 4 orang siswa (16%) belum mendapat nilai tuntas. Dengan perincian tidak ditemukan siswa (0%) yang mendapat nilai rendah (20-39), tidak ditemukan yang mendapat nilai sedang (40-59), mendapatkan nilai tinggi (60-79) sebanyak 5 orang siswa (20%), dan yang mendapat nilai sangat tinggi (>80) sebanyak 20 orang siswa (80%) dengan nilai rata-rata klasikal 86,15. Bila dibandingkan dengan nilai *post test* pada siklus I maka dapat dikatakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar $84\% - 40\% = 44\%$, dengan demikian maka dapat dikatakan terjadi peningkatan

hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

- d. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I ditemukan 69,44% persentase hasil belajar siswa, dan pada siklus II sebesar 88,88% tingkat persentase hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II.
- e. Hipotesis yang menyatakan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peristiwa menjelang kemerdekaan di kelas V SD negeri 106163 Bandar Klippa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Bungs. 2012. *Model Pembelajaran Make And Match*. <http://wbungs.blogspot.co.id/2012/07/model-pembelajaran-make-and-match>. Diakses Minggu, 15 Juli 2012.
- Dewi, Rosmala. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Paska Sarjana Unimed.
- Dimiyati, dkk. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jakarta: Diva Press.

- Jihad, Asep. dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Solihatini, Etin, dkk. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarmizi. 2008. *Pembelajaran Kooperatif Make A Match*. <https://tarmizi.wordpress.com/2008/12/03/pembelajaran-kooperatif-make-a-match/>. Diakses 3 Desember 2008.
- Tim Tunas Karya Guru, 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Duta.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.